



RINGKASAN

ASTRID FARADILLA PANGESTI. Pengembangan Modul Quality Control pada Sistem Enterprise Resource Planning di PT KCF Indonesia. (*Development of the Quality Control Module in Enterprise Resource Planning System at PT KCF Indonesia*). Dibimbing oleh SOFIYANTI INDRIASARI.

PT KCF Indonesia adalah perusahaan industri *Cold Forging* untuk *Automobile* dan *Tools*, bagian *Agri-machine*, bagian mesin konstruksi dan material bangunan dengan pekerjaan *cutting* and *rolling*. Dalam menjalankan proses bisnisnya, PT KCF Indonesia melakukan proses pengendalian mutu atau *quality control* dari produk yang masih berbentuk bahan baku, tahap produksi dan distribusi. Selama ini, dalam menjalankan proses *quality control* pada PT KCF Indonesia masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel.

Solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan pembuatan modul *Quality Control*. Modul *Quality Control* merupakan modul yang dapat melakukan setiap proses *quality control* pada perusahaan. Modul *Quality Control* akan dibuat pada sistem *Enterprise Resource Planning* di PT KCF Indonesia yang akan terintegrasi dengan modul *purchase*, *manufacturing* dan *sales*. Modul *Quality Control* digunakan untuk mencatat aktivitas barang yang perlu melalui proses *quality control*. Dalam proses tersebut, dilakukan pengisian data pada *control point* untuk menentukan kondisi barang yang perlu melalui proses tersebut.

Pengembangan Modul *Quality Control* menggunakan 2 metode, yaitu *Waterfall* dan *Scrum*. Metode *Waterfall* digunakan untuk tahap analisis awal, desain sistem dan pengujian sistem, sedangkan pada tahap implementasi digunakan metode *Scrum*. Terdapat 5 fitur utama dan 4 menu konfigurasi modul *quality control*, *control point* untuk penentuan standar kualitas suatu barang, *quality check* untuk menentukan kualitas barang yang lolos *quality* atau gagal, *quality alert* untuk barang yang tidak lolos *quality*, *quality check report* untuk laporan grafik barang pada tahap *quality check* dan *quality alert report* untuk laporan grafik barang yang tidak lolos tahap *quality check*. sedangkan ada 4 menu konfigurasi yaitu *quality teams*, *quality alert stage*, *quality tags* dan *quality user*. Hasil pengujian internal subsistem pada tahap implementasi telah berhasil dan tidak ditemukan *error* (*bugs*). Namun, untuk pengujian eksternal atau *User Acceptance Test* (UAT) belum dilaksanakan karena pengembangan sistem masih berada pada tahap implementasi.

Kata kunci: *enterprise resource planning*, *odoo*, *quality control*, *scrum*, *waterfall*